

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literal dengan faktor-faktor dalam lapangan.¹ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Maleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya sekolah atau madrasah dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi di MTS Negeri 2 Nganjuk. Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris rasional artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang telah terkumpul.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 76.

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif atau alat penelitian utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap sumber data. Dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa:⁴

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat dan ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serba pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika dalam penelitian kualitatif peneliti adalah *key instrument* atau instrument kunci penelitian dalam mengumpulkan data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Nganjuk Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 1, Kelurahan Warujayeng, Kec. Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi JawaTimur. Beberapa alasan peneliti memilih MTs Negeri 2 Nganjuk sebagai lokasi penelitian antara lain:

⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Cet. IV, Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 60-61.

1. Madrasah atau sekolah ini adalah sekolah dimana penulis pernah belajar disana, dan merupakan tempat paling bersejarah diperguruan belajar penulis.
2. MTs Negeri 2 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islam dan tanggap terhadap perubahan tuntutan jaman. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi sangat diperhitungkan perannya dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan dalam setiap program pendidikan termasuk dalam program pengembangan minat baca peserta didik.
3. MTs Negeri 2 Nganjuk merupakan madrasah yang gerakan literasi sekolahnya telah diresmikan oleh kementrian agama.
4. Lokasi MTs Negeri 2 Nganjuk dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga lebih efektif dan efisien.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai 19 April 2019.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data (keterangan) kepada pengumpul data

(penulis).⁵Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶

Dalam memperoleh data primer peneliti atau penulis mengambil dari lapangan khususnya dari objek penelitian yaitu kepala madrasah MTs Negeri 2 Nganjuk, dewan guru, orang tua peserta didik, peserta didik dan tim yang berkaitan dengan literasi yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang pengembangan minat baca peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷Pada data sekunder ini biasanya data berwujud laporan atau standart operasional kerja atau laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti atau penulis mengambil dokumentasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan literasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah untuk mendapatkan data-data penunjang saja.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya madrasah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Negeri 2 Nganjuk. Penelitian ini difokuskan pada upaya madrasah dalam meningkatkan minat baca dan dampak dari adanya literasi serta program-program yang berkaitan dengan literasi yang telah berjalan. Dalam hal

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. , 186.

⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 56.

ini pihak yang diwawancarai adalah kepala madrasah peneliti melakukan wawancara pada hari kamis tanggal 18 april 2019, dewan guru wawancara ini terbagi menjadi dua yakni pada hari jum'at tanggal 12 april 2019 dan hari senin tanggal 15 april 2019, orang tua peserta didik wawancara pada hari minggu tanggal 28 maret 2019, peserta didik wawancara pada hari jum'at tanggal 28 maret 2019 dan tim yang berkaitan dengan program literasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non parsipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.¹⁰ Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal peristiwa yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk.

Dalam hal ini peneliti atau penulis melakukan kegiatan observasi pada saat program kegiatan literasi ini berlangsung.

¹⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan minat baca peserta didiknya melalui gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data. Trianggulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

dewan guru, peserta didik dan orang tua peserta didik MTs Negeri 2 Nganjuk. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.¹²

Dalam pelaksanaannya peneliti atau penulis melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk.

Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

Metode ini, penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca yang digunakan dalam pengembangan minat baca peserta didik melalui kegiatan gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk dengan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi upaya tersebut, dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 411.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.¹³

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.¹⁴ Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 217.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 337.

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui kegiatan gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan *display* data atau menyajikan data . penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat yang berbentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, biasanya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah dipahami maksudnya.

c. Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 341.

verifikasi. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁶ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui kegiatan gerakan literasi di MTs Negeri 2 Nganjuk.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian yang ada, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan pralapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan berbagai hal sebelum terjun kelapangan guna memperlancar kegiatan lapangan diantaranya: pengajuan judul, menentukan fokus

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 345.

penelitian, penentuan lokasi penelitian, mengurus perizinan berkaitan dengan instansi yang akan digunakan sebagai objek penelitian, melihat keadaan lapangan, menentukan narasumber atau informan, persiapan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi:

a) Mamahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum benar-benar masuk dan terjun lapangan alangkah baiknya seorang peneliti memahami latar penelitiannya dan mempersiapkan dirinya untuk terjun lapangan. Dalam hal ini, peneliti sebaiknya lebih banyak berinteraksi dengan para informan atau narasumber dengan jalan wawancara atau hanya bersikap netral terhadap situasi yang terjadi dilapangan.

b) Terjun lapangan

Tidak hanya masuk dan terjun lapangan saja, akan tetapi seorang peneliti juga harus membaaur dengan lingkungan sekitarnya yang sedang ia teliti.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Ketika peneliti mengumpulkan data, peneliti juga harus membuat catatan lapangan sewaktu mengadakan observasi, wawancara, dan saat menyaksikan kejadian tertentu.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan yakni prnganalisisan yang diperoleh dari proses wawancara, observasi maupun dokumentasi dari lapangan serta pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil penulisan.